

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulannya baik secara umum maupun secara khusus. Kesimpulan umum dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi yang dilakukan oleh Kementerian Agama Provinsi Banten terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai moderasi beragama. Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh instansi pemerintah dalam menyosialisasikan nilai-nilai moderasi beragama dapat membentuk cara pandang dan sikap masyarakat dalam beragama secara seimbang, toleran, dan damai. Kesimpulan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Komunikasi publik yang dijalankan oleh Kementerian Agama Provinsi Banten terbukti mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai moderasi beragama. Hal ini terlihat dari rata-rata skor pada variabel X (Komunikasi Publik) sebesar 3,33 yang termasuk dalam katagori “Sangat Setuju”, yang menunjukkan bahwa penyampaian informasi berhasil diterima dan dimengerti oleh masyarakat. Keterlibatan toko agama, tokoh masyarakat, tokoh masyarakat, serta Forum Kerukunan Umat Beragama turut memperkuat kredibilitas pesan yang disampaikan. Penyampaian pesan dilakukan secara langsung melalui kegiatan tatap muka, diskusi kelompok, dan pendekatan berbasis komunitas, sehingga nilai-nilai moderasi beragama dapat disampaikan secara mendalam dan lebih mudah diterima oleh masyarakat.

2. Komunikasi publik yang dilakukan Kementerian Agama Provinsi Banten terbukti berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap nilai-nilai moderasi beragama seperti toleransi, anti-kekerasan, komitmen kebangsaan, dan penerimaan terhadap tradisi. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang disampaikan berhasil membentuk kesadaran masyarakat dalam menjalankan kehidupan beragama dengan sikap yang lebih toleran. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $7,926 > \text{dari } t$ tabel $1,664$, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran komunikasi publik Kementerian Agama Provinsi Banten berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai moderasi beragama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kementerian Agama Provinsi Banten, diharapkan agar terus memperkuat strategi komunikasi publik dalam menyosialisasikan nilai-nilai moderasi beragama, baik melalui media sosial, program kampung moderasi, maupun dialog lintas agama. Kegiatan komunikasi perlu dikembangkan dengan pendekatan yang lebih kreatif dan berbasis partisipasi masyarakat agar mampu menjangkau berbagai kalangan secara efektif, khususnya generasi muda yang lebih akrab dengan media digital.
2. Bagi masyarakat, khususnya yang berada di wilayah Provinsi Banten diharapkan dapat berperan aktif dalam membangun lingkungan yang harmonis dan menjunjung nilai-nilai moderasi beragama. Sikap saling menghargai perbedaan, menjaga kerukunan antar umat

beragama, serta menghindari tindakan kekerasan dan sikap berlebihan perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat juga diharapkan terus mendukung program-program keagamaan dan sosial yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama sebagai bentuk kepedulian terhadap kehidupan bergamaan yang damai dan seimbang.

3. Bagi peneliti selanjutnya dan kalangan akademik, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas wilayah kajian atau menambahkan variabel lain seperti latar belakang pendidikan keagamaan, intensitas keterpaparan media, atau peran tokoh agama lokal. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan metode campuran (mixed method) agar mampu menangkap aspek persepsi dan dampak sosial secara lebih menyeluruh. Selain itu penggunaan instrumen pengembangan yang lebih terarah juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai peran komunikasi publik terhadap kesadaran masyarakat mengenai moderasi beragama.